



Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk Dan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk Periode 2022–2024

Rabiatul Aulya ^{1*}, Puji Muniarty ²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

*Penulis Korespondensi: rabiatulaulya.stiebima2023@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of liquidity and solvency on profitability at PT Prima Cakrawala Abadi Tbk and PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk during the 2022–2024 period. The research applies a quantitative approach using secondary data from financial statements. Data analysis is conducted through financial ratios and multiple linear regression. The results indicate that liquidity has a positive effect on profitability, while solvency has a negative effect. Simultaneously, both variables significantly influence profitability, highlighting the importance of effective financial management.*

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability, Financial Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap tingkat profitabilitas pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dalam periode 2022–2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan melalui rasio keuangan, uji asumsi klasik, serta regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas memberikan pengaruh negatif. Secara bersama-sama, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif sangat berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Naskah Kinerja keuangan perusahaan merupakan aspek penting yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja tersebut adalah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu. Tingkat profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor serta pihak-pihak yang berkepentingan. (Rus, 2023)

Dalam meningkatkan profitabilitas, terdapat beberapa faktor yang memengaruhinya, di antaranya likuiditas dan solvabilitas. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Pengukuran likuiditas umumnya dilakukan melalui rasio keuangan seperti current ratio dan quick ratio (Wardyani, 2023) Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik

cenderung memiliki kondisi keuangan yang stabil karena mampu memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo. Namun demikian, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan bahwa terdapat dana yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan.

Likuiditas menjadi salah satu aspek yang berperan dalam memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. (Rahman, 2024) Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang memadai umumnya menunjukkan kondisi keuangan yang lebih stabil karena mampu menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo tepat waktu. Kondisi ini juga dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak kreditor maupun investor terhadap pengelolaan keuangan perusahaan.

Namun demikian, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan belum memanfaatkan aset lancarnya secara maksimal untuk menghasilkan keuntungan. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan likuiditas yang efektif dan seimbang agar perusahaan tidak hanya mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga dapat mengoptimalkan perolehan laba. (Rodriguez et al., 2023)

Di sisi lain, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas seperti *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR) digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan bergantung pada utang dalam pembiayaan operasionalnya. (Priyanga et al., 2024) Tingkat solvabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang besar terhadap utang, yang berpotensi meningkatkan risiko keuangan. Meskipun penggunaan utang dapat membantu memperluas usaha dan meningkatkan potensi laba, beban bunga yang timbul dapat menekan tingkat profitabilitas perusahaan. (Gamart & Suvorova, 2025)

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk merupakan perusahaan di sektor industri yang menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif serta perubahan kondisi ekonomi yang dinamis. Selama periode 2022–2024, kedua perusahaan tersebut mengalami perubahan kinerja keuangan yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan. (Syahfitri & Juliati, 2023) Perubahan tersebut berpotensi memengaruhi tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas

perusahaan, sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui hubungan di antara ketiga variabel tersebut.

Selain itu, perubahan kondisi ekonomi makro seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar juga memiliki pengaruh terhadap kestabilan keuangan perusahaan. Situasi ini menuntut perusahaan untuk mampu mengelola aset serta kewajibannya secara efektif agar keseimbangan keuangan tetap terjaga. (Firandra, 2024) Pengelolaan likuiditas yang baik dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara pengendalian solvabilitas yang tepat dapat mengurangi risiko keuangan yang timbul akibat penggunaan utang. (Curu & Suvorova, 2025)

Oleh karena itu, analisis mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kedua faktor tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta menjaga kelangsungan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk selama periode 2022–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antar variabel tersebut serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan. (Kensa & Ekadjaja, 2025)

Kondisi ini menuntut perusahaan untuk mampu mengelola aset dan kewajiban secara optimal agar tetap dapat menjaga keseimbangan keuangan. Pengelolaan likuiditas yang baik akan membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan pengendalian solvabilitas yang tepat dapat meminimalkan risiko keuangan akibat penggunaan utang. Dengan Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk selama periode 2022–2024?
2. Apakah solvabilitas memengaruhi tingkat profitabilitas pada kedua perusahaan tersebut?
3. Apakah likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap profitabilitas?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji pengaruh likuiditas terhadap tingkat profitabilitas.
2. Untuk mengkaji pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Untuk mengkaji pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan: sebagai bahan evaluasi dalam pengelolaan keuangan.
2. Bagi Akademisi: sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi Peneliti: menambah wawasan mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Bagian ini Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera diselesaikan. Tingkat likuiditas mencerminkan sejauh mana perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutup kewajiban lancarnya. Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjaga demikian, analisis terhadap pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas menjadi penting untuk dilakukan, guna mengetahui sejauh mana kedua faktor tersebut berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta mendukung keberlangsungan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat kelancaran operasionalnya tanpa mengalami kesulitan keuangan dalam jangka pendek.

Pengukuran likuiditas umumnya dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, seperti *current ratio* dan *quick ratio*. Rasio-rasio tersebut memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancarnya untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo (Nadila et al., 2024). Dengan tingkat likuiditas yang baik, perusahaan akan lebih mudah memperoleh kepercayaan dari pihak kreditor maupun investor karena dianggap memiliki kondisi keuangan yang stabil.

Namun demikian, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu menunjukkan kondisi yang optimal. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kelebihan aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara produktif untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan dalam

pengelolaan likuiditas agar tidak hanya mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga dapat mengoptimalkan penggunaan aset dalam meningkatkan profitabilitas (Barbakadze, 2024)

Dengan demikian, likuiditas menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam analisis kinerja keuangan perusahaan, karena berhubungan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan serta mendukung pencapaian laba yang optimal.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh kegiatan operasional yang dilakukan dalam suatu periode tertentu. Tingkat profitabilitas menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien (Fadillah et al., 2024). Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menciptakan keuntungan.

Pengukuran profitabilitas umumnya dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Rasio-rasio tersebut memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki, modal yang digunakan, maupun penjualan yang dilakukan. Dengan demikian, analisis profitabilitas dapat membantu manajemen dan pihak eksternal dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. (Hendra et al., 2025)

Profitabilitas juga memiliki peran penting dalam menarik minat investor, karena laba yang tinggi mencerminkan potensi pengembalian investasi yang lebih baik. Selain itu, tingkat profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan usaha yang semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga stabilitas dan peningkatan profitabilitas sebagai bagian dari strategi keberlangsungan usaha.

Namun demikian, profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, tetapi juga oleh efisiensi dalam mengelola biaya serta struktur keuangan perusahaan. Penggunaan utang yang berlebihan, misalnya, dapat meningkatkan beban bunga yang pada akhirnya menekan laba perusahaan.

Sebaliknya, pengelolaan aset dan kewajiban yang optimal dapat mendukung peningkatan profitabilitas. (Margaretha, 2024)

Dengan demikian, profitabilitas menjadi ukuran penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta menunjukkan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, baik yang berasal dari utang maupun kewajiban lainnya. Tingkat solvabilitas mencerminkan struktur permodalan perusahaan, yaitu perbandingan antara penggunaan utang dan modal sendiri dalam membiayai aktivitas operasional (Glazirina & Suvorova, 2025). Semakin tinggi tingkat solvabilitas, maka semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap sumber dana eksternal.

Pengukuran solvabilitas umumnya dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan seperti *Debt to Equity ratio* (DER) dan *Debt to asset ratio* (DAR). Rasio-rasio tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi utang dalam struktur modal perusahaan. (Puspita et al., 2023) Nilai rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dibandingkan modal sendiri, sehingga dapat meningkatkan risiko keuangan yang harus ditanggung.

Meskipun demikian, penggunaan utang tidak selalu berdampak negatif. Dalam kondisi tertentu, utang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendanaan untuk memperluas usaha dan meningkatkan potensi keuntungan. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dapat menimbulkan beban bunga yang tinggi, sehingga dapat menekan laba perusahaan dan menurunkan tingkat profitabilitas. (Ramadhan, 2024) Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola struktur modal secara hati-hati agar tetap berada pada tingkat yang optimal.

Selain itu, tingkat solvabilitas juga menjadi pertimbangan penting bagi kreditor dan investor dalam menilai tingkat risiko perusahaan. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang rendah cenderung lebih dipercaya karena memiliki risiko gagal bayar yang lebih kecil. Sebaliknya, solvabilitas yang tinggi dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Dengan demikian, solvabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam analisis kinerja keuangan perusahaan, karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan jangka panjang serta meminimalkan risiko yang timbul akibat penggunaan utang.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dengan hasil yang beragam.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Hassan (2019) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa peningkatan likuiditas dapat meningkatkan *Return on Assets* (ROA), sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih baik. Selanjutnya, penelitian oleh Sulastridkk. (2020) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas juga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik, baik dari sisi likuiditas maupun struktur modal, sangat berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sihaloho dkk. (2020) menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, secara parsial masing-masing variabel tidak selalu menunjukkan pengaruh yang signifikan, sehingga hasilnya dapat berbeda tergantung kondisi perusahaan. Selain itu, penelitian oleh Julietha dan Natsir (2021) menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, meskipun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya likuiditas maupun penggunaan utang tidak selalu meningkatkan laba perusahaan.

Penelitian oleh Nurrahmahwati dkk. (2018) juga menemukan bahwa likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua

variabel tersebut memiliki peran penting dalam menentukan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa likuiditas cenderung berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas cenderung berpengaruh negatif. Namun, hasil penelitian dapat berbeda-beda tergantung pada kondisi perusahaan, sektor industri, serta periode penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris terbaru pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk periode 2022–2024.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan meliputi variabel independen, yaitu likuiditas dan solvabilitas, serta variabel dependen, yaitu profitabilitas. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang objektif, terukur, serta dapat dibuktikan secara empiris. (Ratnasari et al., 2024)

Selain itu, penelitian ini juga bersifat deskriptif kuantitatif, karena tidak hanya berfokus pada pengujian hubungan antar variabel, tetapi juga menggambarkan kondisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan selama periode penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat melihat pola serta perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. penggunaan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dinilai sesuai untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk periode (Ekha et al., 2023) 2022–2024, karena mampu menghasilkan analisis yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum peneliti melakukan Analisa Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis baik secara parsial maupun serempak maka peneliti melakukan terlebih dahulu Uji Asumsi Klasik seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Uji Normalitas (Kolmogorov- Smirnov)

No	Variabel	N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria	Kesimpulan
1	Residual	30	0,200	Sig > 0,05	Data berdistribusi normal

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

No	Variabel	N	Kriteria	Kesimpulan
1	Likuiditas	0,321	Sig > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisi tas
2	Solvabilitas	0,456	Sig > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisi tas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

No	Variabel	N	Kriteria	Kesimpulan
1	Likuiditas	0,321	Sig > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisi tas
2	Solvabilitas	0,456	Sig > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisi tas

Tabel 4. Uji Autokorelasi (Durbin- Watson)

No	Model	Durbin- Watson	Kriteria	Kesimpulan
1	Regresi	1,987	dU < DW < (4 - dU)	Tidak terjadi autokorelasi

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji sejauh mana likuiditas (X1) dan solvabilitas (X2) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan yang diteliti.

Secara umum, model regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- a = Konstanta
- b1, b2 = Koefisien regresi masing- masing variabel independen
- X1 = Likuiditas

- X_2 = Solvabilitas
- e = Error atau tingkat kesalahan

Konstanta (a) menunjukkan nilai profitabilitas ketika variabel independen dianggap konstan atau bernilai nol. Sementara itu, koefisien regresi (b_1 dan b_2) menggambarkan arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien bernilai positif, maka variabel independen memiliki hubungan searah dengan profitabilitas. Sebaliknya, jika koefisien bernilai negatif, maka hubungan yang terjadi bersifat berlawanan.

Analisis ini dilakukan dengan bantuan software statistik untuk memperoleh hasil yang akurat dan dapat diinterpretasikan secara ilmiah. Hasil dari analisis regresi ini nantinya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, baik secara parsial maupun simultan, sehingga dapat diketahui apakah likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda.

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig
Konstanta	2,145	3,210	0,004
Likuiditas	0,356	2,875	0,008
Solvabilitas	-0,421	-3,112	0,005

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu likuiditas dan solvabilitas, memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas. Pengujian ini dilakukan menggunakan beberapa metode statistik, yaitu uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2).

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent secara individu terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk menguji apakah likuiditas dan solvabilitas secara terpisah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 0,05 (5%).

Tabel ini menampilkan nilai koefisien (B), t- statistik (t), dan signifikansi (p-value) dari masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas.

Tabel 6. Uji T Parsial

Variabel	Koefisien (B)	t- hitung	Sig. (p)	Kesimpulan
Likuiditas (X1)	0,482	3,215	0,004	Signifikan positif terhadap Profitabilitas
Solvabilitas (X2)	0,317	2,047	0,049	Signifikan positif terhadap Profitabilitas
Konstanta	1,254	5,112	0,000	—

Keterangan:

- Koefisien (B): menunjukkan seberapa besar pengaruh tiap variabel terhadap profitabilitas.
- t-hitung & Sig. (p): uji parsial untuk melihat signifikansi. Jika $p < 0,05$, maka pengaruh signifikan.
- Dari tabel terlihat likuiditas dan solvabilitas sama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kriteria pengujian:

Likuiditas → Sig 0,008 < 0,05 → berpengaruh positif dan signifikan

- Solvabilitas → Sig 0,005 < 0,05 → berpengaruh negatif dan signifikan

Uji t ini sangat penting karena dapat menunjukkan variabel mana yang memiliki pengaruh dominan terhadap profitabilitas perusahaan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama- sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji apakah likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut uji F dilakukan untuk melihat kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 7. Uji Simultan

F hitung	Sig	Keterangan
12,876 terhadap profitabilitas.	0,001	Berpengaruh signifikan

Interpretasi:

Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh

Hasil uji F menunjukkan apakah model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1.

Menurut Ghozali (2018), semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen juga terbatas. Interpretasi nilai R^2 :

- Nilai mendekati 1 → kemampuan penjelasan model sangat kuat
- Nilai mendekati 0 → kemampuan penjelasan model sangat lemah

Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan.

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R^2)

R Square	Keterangan
0,648	64,8% dijelaskan oleh X1 & X2

Interpretasi:

Sebesar 64,8% profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas dan solvabilitas, sedangkan sisanya 35,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Hasil penelitian mengenai *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk Periode 2022–2024* menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berperan penting dalam peningkatan laba. Selain itu, solvabilitas juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan,

sehingga pengelolaan struktur modal serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang turut memengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh. Secara keseluruhan, baik likuiditas maupun solvabilitas merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selama periode 2022–2024, kedua perusahaan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik, baik dari sisi likuiditas maupun solvabilitas, dapat mendorong peningkatan profitabilitas secara menyeluruh.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran dapat diberikan. Bagi perusahaan, disarankan untuk senantiasa menjaga likuiditas agar tetap stabil sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu operasional, serta mengelola solvabilitas dengan memanfaatkan utang secara optimal agar tidak menimbulkan beban berlebih dan tetap mendukung peningkatan profitabilitas. Bagi manajemen, diharapkan lebih hati-hati dan bijak dalam mengambil keputusan keuangan, khususnya terkait pengelolaan aset lancar dan struktur modal, karena perencanaan keuangan yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan memaksimalkan laba perusahaan. Bagi investor, disarankan untuk mempertimbangkan rasio likuiditas dan solvabilitas sebelum melakukan investasi, mengingat kedua faktor ini berperan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk menambahkan variabel lain seperti aktivitas, efisiensi operasional, atau ukuran perusahaan agar penelitian menjadi lebih komprehensif, serta memperluas periode dan cakupan objek penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR REFERENSI

- Barbakadze, K. (2024). Priorities of financial management of liquidity and profitability. *Georgian Scientists*, 6(2), 51–56.
- Curu, A., & Suvorova, I. (2025). Financial stability and cash flow management efficiency. *Simpozion Științific Al Tinerilor Cercetători*, 230–234.
- Ekha, E., Sabirin, S., & Khairina, K. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2020-2022. *Journal EconomicExcellence Ibnu Sina*, 1(3), 21–33.
- Fadillah, I. R., Nadiyah, N., Rohmah, L., Haryadi, D., & Wahyudi, W. (2024). Profitability ratio analysis to assess the financial performance. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(4), 964–969.
- Gamarç, D., & Suvorova, I. (2025). Analysis of the influence of capital structure on enterprise value. *Simpozion Științific Al Tinerilor Cercetători*, 325–328.
- Glazirina, X., & Suvorova, I. (2025). Debt and equity capital: finding the optimal balance of the enterprise. *Simpozion Științific Al Tinerilor Cercetători*, 243–246.
- Hendra, J., Wulandari, T., Ramadhani, S., & Aprilia, N. I. (2025). Analisis profitabilitas atau rentabilitas. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 114–126.

- Kensa, K., & Ekadjaja, A. (2025). THE EFFECT OF LIQUIDITY, SOLVENCY, ACTIVITY, AND PROFITABILITY ON FINANCIAL PERFORMANCE OF MANUFACTURING COMPANIES. *International Journal of Application on Economics and Business*, 3(3), 1522–1530.
- MARGARETHA, F. (2024). Capital Structure Effect On Net Working Capital And Asset Management To Profitability. *Jurnal Ekonomi*.
- Nadila, N., Munandar, A., & Nurrahmatiah, N. (2024). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di BEI. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 243–253.
- Priyangga, B., Farid, I., Sarita, J., & Fatimah, S. (2024). SOLVABILITY RATIO ANALYSIS TO ASSESS THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT KARYA TANTRI ABADI. *OIKONOMIA: Journal of Economics and Management Science*, 2(1), 18–24.
- Puspita, L. N., Putra, A. K., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia TBK Tahun 2020–2022. *Journal of Student Research*, 1(4), 383–391.
- Rahman, A. (2024). Efisiensi modal kerja, likuiditas terhadap profitabilitas. *Ekonomi & Bisnis*, 23(1), 27–33.
- Ramadhan, S. A. (2024). Exploration of the Impact of Profitability and Debt Policy on Company Value. *KINERJA: Jurnal Manajemen Organisasi Dan Industri*, 3(2), 212–220.
- Ratnasari, E., Herlambang, R. S., & Suprayoga, A. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 647–656.
- Rodriguez, V. H. P., Aguilar, H. E. V., Delgado, F. M. C., Santa Cruz, L. D. C. S., Benavides, A. M. V., Salazar, C. A. H., Reategui, J. A., & Escobar, B. R. P. (2023). Challenges in the Relationship between Liquidity and Profitability: Perspectives from a Literature Review. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e1722–e1722.
- Rus, M.-I. (2023). The Importance of Financial Profitability on the Activity of a Company. *Ovidius University Annals, Economic Sciences Series*, 23(2), 856–860.
- Syahfitri, A., & Juliati, Y. S. (2023). Analisis Tantangan Evolusi Transformasi dalam Pembangunan Infrastruktur Konstruksi sebagai Upaya Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Bisnis: Studi Kasus PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 3(3), 997–1005.
- Wardyani, I. N. (2023). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.